BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah para mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata, Semarang.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Gedung Justinus Unika Soegijapranata Semarang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unika Soegijapranata Semarang. Tugas yang diberikan oleh peneliti dalam eksperimen ini tergolong mudah, sehingga dapat dikerjakan oleh semua orang tanpa syarat tertentu. Jumlah subjek dalam eksperimen ini adalah 20 subjek. Eksperimen ini terdiri dari satu sel yang menunjukan bahwa kinerja subjek dalam tim dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan autentik. Menurut Jogiyanto (2001) merekomendasikan bahwa satu sel terdiri dari 10 subjek. Peneliti menggunakan subjek yang lebih banyak untuk mengantisipasi subjek yang bias dan tidak lolos uji manipulasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Untuk data primer ini diperoleh lewat kuesioner. Subjek penelitian diminta untuk mengerjakan tugas secara tim dan hasilnya akan dicatat sebagai data untuk pengujian hipotesis peneliti.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dengan menggunakan metode eksperimen, yaitu peneliti memberikan treatment dalam bentuk tugas terhadap subjek yang dikerjakan secara tim.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dan desain eksperimen. Kuesioner merupakan sejumlah pernyataan yang akan diberikan pada subjek secara tertulis dalam penelitan ini. Kuesioner digunakan untuk mengetahui *treatment* gaya kepemimpinan dan *performance management* yang dirasakan oleh subjek. Sedangkan desain eksperimen berisi berisi tugas yang akan dikerjakan oleh subjek dengan *performance management* dan gaya kepemimpinan autentik yang ditentukan oleh peneliti.

3.3.4 Desain Eksperimen

Dalam desain eksperimen ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain:

a. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek mengenai penelitian yang akan dilakukan, peran dan tugas yang harus dikerjakan oleh subjek.
b. Peneliti melakukan *treatment* mengenai penetapan tujuan, umpan balik, penilaian kinerja, dan gaya kepimimpinan autentik kepada subjek. *Treatment* ini bertujuan agar subjek dapat memahamitingkat kesulitan dan spesifikasi target yang harus dicapai, umpan balik yang diberikan peneliti, kriteria yang harus diperhatikan subjek dan gaya kepimpinan autentik yang dimiki oleh peneliti.
c. Langkah pertama yang dilakukan adalah peneliti dan menjelaskan secara singkat tentang deskripsi perusahaan, tugas membuat origami dam deskripsi gaya kepemimpinan autentik. Setelah penjelasan selesai diberikan, peneliti membagikan membagikan kertas yang berisi lembar tugas dan melakukan manipulasi cek untuk mengetahui apakah subjek telah memahami tugas yang akan diberikan. Manipulasi cek akan dilakukan dengan memberikan pernyataan berikut:

Tugas anda dan tim adalah membuat origami berbentuk binatang yang unik dan kreatif dengan minimal target jumlah yang telah ditentukan oleh perusahaan.

☐ Ya Tidak ☐

d. Setelah mengisi cek manipulasi pertama,peneliti meminta subjek membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 3 dalam waktu 2 menit. Kemudiansubjek dalam timdiminta untuk membuat 3 bentuk origami dalam 5 menit dengan bentuk origami yang ditetapkan peneliti. Ditengah pengerjaan, peneliti meminta agar subjek berhenti bekerja dan berkeliling untuk melihat, mengkritik dan memberikan saran berupa pemberitahuan sisa waktu, kerajinan origami dan jumlah origami yang belum tercapai, serta peneliti meminta pendapat subjek mengenai waktu yang ditetapkan dan kesulitan yang dihadapi subjek. Setelah waktu yang ditentukan habis, maka peneliti akan menghitung hasil origami yang sesuai dengan standar.

Setelah itu, peneliti meminta subjek untuk menjawab cek manipulasi yang diberikan mengenai gaya kepemimpinan autentik untuk mengetahui apakah mereka merasakan gaya kepemimpinan autentik yang dilakukan oleh peneliti. Cek manipulasinya adalah:

1. Eksperimenter dan asisten eksperimenter yang bertindak sebagai manajer meminta pendapat anda mengenai waktu yang telah ditargetkan.

☐ Ya ☐ Tidak

2.Eksperimenter dan asisten eksperimenter yang bertindak sebagai manajer meminta pendapat anda mengenai kesulitan yang dihadapi dalam pembuatan origami.

☐ Ya ☐ Tidak

Kemudian peneliti meminta untuk mengisi cek manipulasi untuk mengetahui apakah sebenarnya subjek mengetahui tugas dalam sesi latihan. Cek manipulasinya adalah:

Dalam waktu 5 menit anda diminta untuk membuat 3 bentuk origami.

☐ Ya ☐ Tidak

e. Langkah selanjutnya adalah peneliti menjelaskan kembali mengenai peran dan tugas yang harus dikerjakan oleh subjek serta *treatment* yang dilakukan peneliti terhadap subjek dengan lebih terperinci. Peneliti meminta subjek yang berperan sebagai karyawan agar bekerja sama dalam tim untuk membuat origami dari kertas lipat sesuai standar yang telah ditentukan oleh perusahaan. Peneliti menjelaskan serta melakukan cek manipulasi sistem *reward* yang akan diterima oleh subjek jika subjek dapat menghasilkan origami binatang melebihi target. Berikut ini adalah cek manipulasi yang dilakukan untuk mengetahui apakah subjek memahami sistem *reward*

yang akan diterima ketika mereka dapat menghasilkan origami melebihi target:

Skema Reward :

Koin = 20 + (variasi bentuk x kelebihan target)

Keterangan:

Varisi bentuk : Macam-macam bentuk origami yang dihasilkan.

Kelebihan Target : Jumlah produk yg dihasilkan – target

Contoh :

	Karena tidak melebihi target, jadi tidak mendapat koin.	0
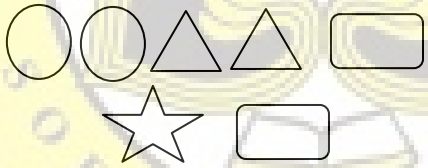	Koin: 20 + 4 x (7 - 6) =	24
	Koin: 20 + .. x (.. - ..) =	....
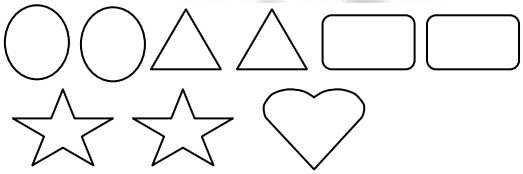	Koin: 20 + .. x (.. - ..) =	…

Berdasarkan sesi pelatihan, peneliti kembali meminta pendapat mengenai waktu yang diberikan untuk menyelesaikan target yang

ditetapkan perusahaan. Ditengah sesi pekerjaan, peneliti kembali akan memberikan jeda untuk melakukan *treatment* seperti yang dilakukan di sesi pelatihan. Setelah selesai bekerja, hasil kerja subjek akan dinilai oleh peneliti.

Manipulasi cek dilakukan untuk mengetahui apakah subjek merasakan penilaian kinerja yang dilakukan oleh peneliti dengan menjawab pernyataan berikut:

Asisten eksperimenter memberikan evaluasi terhadap hasil kerja anggota tim

☐ Ya ☐ Tidak

f. Setelah sesi pekerjan selesai, maka subjek diberikan waktu 10 menit untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti.

3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Uji Manipulasi

Uji manipulasi digunakan peneliti untuk mengetahui pemahaman subjek atas tugas yang telah diberikan. Hasil dari uji manipulasi digunakan untuk membuktikan bahwa partisipan memahami kondisi dan tugas yang diberikan oleh peneliti.

3.4.2 Uji Validitas Internal Desain Eksperimen

Validitas internal mengukur seberapa valid kausalitas terjadi, yaitu seberapa benar variasi di variabel dependen diakibatkan oleh variasi dari variabel independen (Jogiyanto, 2010). Sehingga dapat dikatakan bahwa desain riset yang baik harus memiliki validitas internal yang baik.

Terdapat beberapa ancaman terhadap validitas internal dalam penelitian, yaitu:

1. Histori

   Histori merupakan peristiwa yang terjadi antara periode sebelum tes dan sesudah tes yang dapat mempengaruhi hasil dari eksperimen. Dalam sebuah eksperimen hal ini tidak boleh terjadi karena dapat mempengaruhi hasil dari eksperimen.

2. Maturasi

   Maturasi adalah faktor waktu yang dapat berpengaruh pada hasil eksperimen.

3. Pengujian

   Adanya proses pembelajaran membuat partisipan belajar dari pengujian sebelumnya dan akan mempengaruhi hasil pengujian selanjutnya.

4. Instrumentasi

Pergantian pengamat dalam eksperimen dapat mempengaruhi hasil penelitian karena pengamat yang satu dan lainnya memiliki pemahaman yang berbeda. Namun apabila tidak terdapat pergantian pengamat dalam beberapa pengamatan akan menimbulkan kelelahan dan kebosanan.

5. Seleksi

Seleksi terjadi apabila terdapat perbedaan karakteristik dari partisipan di sampel eksperimen dengan yang ada di sampel kontrol. Sampel eksperimen dan sampel kontrol harus memiliki karakteristik yang berbeda agar validitas internal dalam penelitian terpenuhi. Randomisasi dapat mengatasi seleksi ini.

6. Regresi

Validitas internal akan terancam apabila nilai-nilai subjek yang besar akan bergeser ke nilai yang lebih kecil. Begitu pula sebaliknya, subjek dengan nilai yang kecil bergeser ke nilai yang lebih besar.

7. Mortaliti Eksperimen

Mortaliti eksperimen terjadi apabila subjek di sampel eksperimen mengalami perubahan selama pengujian.

3.4.3 Uji Validitas Kuesioner

Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner mengenai *performance management timing*, efektivitas tim dan gaya kepemimpinan autentik dalam penelitian ini valid atau tidak. Singarimbun dan Effendi (1997) menyatakan bahwa validitas menunjukan sejauh mana alat ukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ini menggunakan SPSS. Kuesioner dapat dikatakan valid jika r hitung > r tabel(Arikunto, 1998)..

3.4.4 Uji Reliabilitas Koesioner

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur pernyataan-pernyataan dalam kuesioner eksperimen dapat mengukur variabel atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan handal atau reliabel apabila jawaban dari partisipan konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS. Ukuran reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Compose Reliability*.Menurut Rony Kountur (2003), kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*> 0,6 dan *Compose Reliability*> 0,6(Arikunto, 1998).

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Menentukan Persamaan

Hipotesis 1:

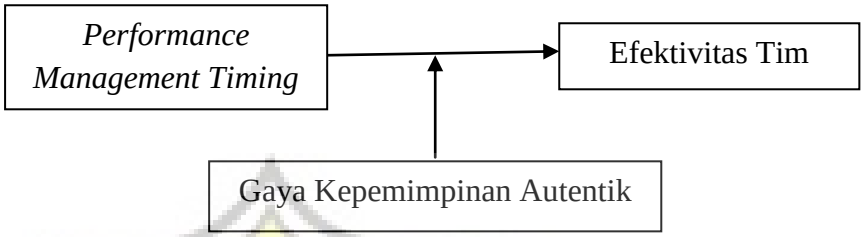

$$ET = \alpha + \beta_1 PMT + \beta_2 GKA + e \ldots\ldots\ldots (1)$$

$$ET = \alpha + \beta_1 PMT + \beta_2 GKA + \beta_3 |PMT\text{-}GKA| \ldots\ldots (2)$$

Gambar 3.1 Model Empiris Hipotesis 1

Keterangan :

PMT = *Performance management timing*

GKA = Gaya kepemimpinan autentik

3.5.2 Menyatakan Hipotesis

Peneliti menggunakan hipotesis dua sisi (*two-tail*) karena hipotesis yang peneliti uji tidak mempunyai arah. Adapun hipotesis nol ataupun hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

$H01 = \beta 1 \neq 0$ Gaya kepemimpinan autentik tidak memoderasi efek *performance management timing* terhadap efektivitas tim.

$Ha1 = \beta 1 = 0$ Gaya kepemimpinan autentik memoderasi efek *performance management timing*terhadap efektivitas tim.

3.5.3 Memilih Pengujian Statistik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Beberapa uji asumsi klasik yang dilakukan, yakni:

1. **Uji Normalitas**

   Uji normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis merupakan data empirik dan memenuhi hakikat naturalistik (Muniarti, 2013).Normalitas dideteksi dengan nilai signifikansi pada tes Kologorov-Smirnof>0,05.

2. **Uji Heteroskedastisitas**

   Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan (Murniati, 2013). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dalam setiap model regresi dengan Uji Glejser. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas(Ghozali, 2006).

3. **Uji Multikolinearitas**

   Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya sangat besar (Gujarati, 2012). Uji multikolinearitas dilakukan dengan uji regresi. Data dapat

dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas, apabila (Ghozali, 2006 h. 92).:

1. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10.
2. Nilai *Tolerance* < 1.

3.5.4 Uji Hipotesis

1. MRA (Moderating Regresion Analysis)

Dalam menguji hipotesis menggunakan SPSS 20. Untuk menguji adanya pengaruh variabel motivasi kerja dalam hubungan antara kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan dengan persamaan regresi melalui uji interaksi atau sering disebut dengan Moderating Regresion Analysis (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2011:223). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (< 0,05) maka hipotesis alternatif diterima.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (> 0,05) maka hipotesis alternatif ditolak.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusan :

Signifikansi F < 0,05 maka model regresi fit dengan data.

Signifikansi F > 0,05 maka model regresi tidak fit dengan data.

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki rentang antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana:

-. Nilai R^2 yang semakin kecil : kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

-.Nilai R^2 yang mendekati 1 : variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.